

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU
PENJASORKES TINGKAT SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Sulistyawati
NIM. 12604224010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016”, yang disusun oleh Sulistyawati, NIM. 12604224010 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 15 Februari 2016
Pembimbing,



Hedi Ardiyanto H, M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016”, yang disusun Sulistyawati, NIM. 12604224010, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

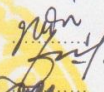


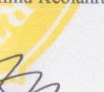
Yogyakarta, Februari 2016
Yang Menyatakan,

Sulistyawati
NIM. 12604224010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016”, yang disusun oleh Sulistyawati, NIM. 12604224010 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 3 Maret 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Ketua Penguji		15-03-2016
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Sekretaris Penguji		15-03-2016
Ahmad Rithaudin, M.Or	Penguji Utama		10-03-2016
Fathan Nurcahyo, M.Or	Penguji Pendamping		15-03-2016

Yogyakarta, Maret 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan mendapatkannya (Al-Mahfudzot)
2. Dengan kegagalan kita bisa belajar, bagaimana kedepan lebih baik lagi. Jadi jangan pernah takut untuk gagal (Bob Sadino)
3. Hidup hanya sekali jangan sia-siakan hidup untuk sesuatu yang tidak perlu (Sulistyawati)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk orang yang saya sayangi:

1. Mamiku tersayang Ibu dan sekaligus menjadi ayah semenjak 2014, SUYATI yang tiada henti-hentinya selalu mendukung dan selalu mendoakan Sulis di setiap doamu agar anakmu ini sukses, selesai sudah perjuangan Sulis untuk mendapatkan gelar sarjana, gelar yang membuat ibu bangga kepada Sulis, senyuman ibu yang selalu membuat sulis menjadi semangat walaupun hati ibu terasa sedih dan kesepian selama satu tahun ini karena kesibukan sulis untuk meraih gelar ini, semua ini masih belum terbayarkan untuk kasih sayang ibuk yang tulus kepadaku selama ini, Kasih ibu sepanjang masa *I LOVE YOU* Mi.
2. Alm Bapakku Sardjono yang paling aku sayang, amanah bapak sudah Sulis jalankan sepenuhnya walaupun bapak tidak melihat secara langsung toga ini dipakai Sulis, tapi Sulis yakin kalau bapak selalu menemani dan melihat sulis meraih ini semua, kerja keras bapak selama ini untuk membiayai sulis sampai gelar ini masih belum sebanding atas semua yang sulis berikan untuk bapak, semoga bapak bahagia selalu di sisi ALLAH SWT, *I MISS U*.
3. Buat adikku Dwi Yulia Saputri terima kasih sudah menjadi adik yang baik dan selalu mensupport kakakkmu ini.

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU
PENJASORKES TINGKAT SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2015/2016**

Oleh:
Sulistyawati
NIM. 12604224010

ABSTRAK

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman belum membuat kelengkapan administrasi program pembelajaran dengan sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman tahun 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman tahun 2015/2016 yang berjumlah 28 guru dan diambil secara *incidental sampling* berjumlah 27 guru. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 66,67% (18 guru), dan “sangat baik” sebesar 33,33% (9 guru).

Kata Kunci: *pelaksanaan administrasi pembelajaran, guru sekolah dasar, kecamatan Sleman*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, serta sebagai Pembimbing Akademik, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dan dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan

waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Hedi Ardiyanto H, M.Or., yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ngatman, M.Pd., selaku pembimbing akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman tahun 2015/2016 yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Februari 2016
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Administrasi Pembelajaran	8
2. Hakikat Guru	20
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Faktor Perencanaan	41
2. Faktor Pelaksanaan.....	43
3. Faktor Evaluasi.....	45
B. Pembahasan.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	54
D. Saran-saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	32
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba	33
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket	35
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	36
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	40
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Faktor Perencanaan	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Faktor Pelaksanaan	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Faktor Evaluasi	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	40
Gambar 2. Diagram Batang Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Faktor Perencanaan	42
Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Faktor Pelaksanaan.....	44
Gambar 4. Diagram Batang Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Faktor Evaluasi.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba	59
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	60
Lampiran 3. Keterangan <i>Expert Judgement</i> 1	61
Lampiran 4. Keterangan <i>Expert Judgement</i> II	62
Lampiran 5. Angket Uji Coba	63
Lampiran 6. Data Uji Coba	67
Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas	68
Lampiran 8. Tabel r	70
Lampiran 9. Angket Penelitian	71
Lampiran 10. Data Penelitian	74
Lampiran 11. Deskriptif Statistik	75
Lampiran 12. Data Guru	78
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono, dkk., 2007: 3). Lebih lanjut menurut Sugihartono, dkk., (2007: 3), pendidikan merupakan sebuah rangkaian proses yang tiada henti demi pengembangan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dapat dimanfaatkan bagi kehidupannya. Pendidikan menjadi kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam setiap individu, sehingga individu dengan potensinya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungannya bahkan bagi negaranya.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani (Depdiknas, 2003: 2). Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani akan tercapai dengan baik apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik.

Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang

memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru pendidikan, di samping profil dan persyaratan utama seorang guru pendidikan jasmani mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74).

Guru selain harus memiliki kompetensi yang baik, guru juga harus dapat menjalankan administrasi pendidikan. M. Ngalim Purwanto (2000: 3) menyatakan bahwa administrasi pembelajaran ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.

Sebagai sebuah profesi, guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional (UU No 14 tahun 2005, Permendiknas No 16 tahun 2007). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan sosial adalah kemampuan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Jadi, keempat unsur tadi idealnya terdapat dalam kinerja seorang guru penjasorkes.

Secara konseptual administrasi pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan guru pendidikan jasmani. Pelaksanaan administrasi pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan kebutuhan yang mendesak, tetapi dalam kenyataan masih banyak guru yang kurang menyadari pentingnya melaksanakan tersebut. Hal ini disebabkan dengan alasan guru tersebut belum memiliki waktu untuk mengerjakan administrasinya. Mengadministrasikan pembelajaran dianggap hanya untuk formalitas, dan materi yang akan disampaikan sudah dianggap mudah dan sangat hafal sehingga pembelajaran tidak perlu diadministrasikan. Hal tersebut juga membuat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan malas untuk membuat administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Untuk peningkatan kualitas pendidikan, guru harus melaksanakan administrasi pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan yang secara langsung berkecimpung dengan proses belajar mengajar harus mampu melaksanakan administrasi pembelajaran. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan administrasi pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar akan berjalan dengan apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Administrasi pembelajaran di antaranya berupa: Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Evaluasi dan Remedial merupakan sebuah konsep atau rencana seorang guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara sistematis (Suparlan, 2006: 34). Tanpa

adanya sebuah rencana dan patokan dalam mengajar, materi ajar yang diberikan kepada siswa tidak akan tersampaikan secara sistematis. Maka dari itu, seorang guru harus mampu melaksanakan administrasi pembelajaran dengan baik.

Selain itu dengan adanya administrasi pembelajaran yang baik dapat menimbulkan berbagai perubahan dan koreksi dari cara mengajar. Perubahan tersebut di antaranya cara mengajar maupun materi ajar yang dimiliki akan selalu tidak ketinggalan zaman, lebih menyenangkan, tidak monoton dan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman terdapat 27 Sekolah Dasar. Dari 27 Sekolah Dasar yang ada, sebagian besar guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap 7 guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016, menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum membuat kelengkapan administrasi pembelajaran dengan sebagaimana mestinya dengan alasan guru tersebut mempunyai kesibukan. Contohnya di salah satu sekolah dasar di Sleman Kabupaten Sleman, beberapa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan materi kepada siswanya tidak teratur. Materi yang diajarkan monoton tanpa memperhatikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Misalnya guru belum mempersiapkan silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru belum menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan,

guru belum merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran, dan lain-lain. Hal tersebut perlu dicermati apakah disebabkan karena pelaksanaan administrasi pembelajaran yang kurang baik atau bahkan belum dilaksanakannya administrasi pembelajaran oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Adanya administrasi pendidikan diharapkan proses pendidikan akan efektif dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Melihat keadaan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman yang kurang menyadari pentingnya pelaksanaan administrasi pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman belum membuat kelengkapan administrasi pembelajaran dengan sebagaimana mestinya.
3. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman belum menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

4. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman belum merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 belum berjalan secara optimal. Namun, karena adanya keterbatasan dan kemampuan peneliti maka penelitian ini tidak akan mengkaji semua permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah dengan demikian penelitian ini hanya akan difokuskan pada pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pertimbangan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Seberapa baik pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran

guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, hasilnya akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kasanah ilmu dan pengetahuan serta bermanfaat bagi kajian pengembangan dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam peningkatan pengetahuan dan peningkatan profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi sekolah

Informasi penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk masukan dalam mengambil langkah-langkah melaksanakan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Administrasi Pembelajaran

Sebelum membahas tentang administrasi pembelajaran, terlebih dahulu akan dipaparkan pengertian administrasi itu sendiri dan pengertian administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan merupakan induk dari administrasi pembelajaran.

a. Pengertian Administrasi Pendidikan

Untuk memahami administrasi pendidikan tidak dapat terlepas dari pengertian administrasi pada umumnya. Menurut M. Ngalim Purwanto (2000: 1-2) kata administrasi berasal dari bahasa Latin yang terdiri atas kata *ad* dan *ministrare*. Kata *ad* mempunyai arti yang sama dengan kata *to* dalam bahasa Inggris, yang berarti ke atau kepada. *Ministrare* sama artinya dengan kata *to serve* atau *to conduct* yang berarti melayani, membantu, atau mengarahkan. Dalam bahasa Inggris *to administer* berarti pula mengatur, memelihara (*to look after*), dan mengarahkan. Jadi, kata administrasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut Daryanto (2006: 2) administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Efektif dalam arti hasil yang dicapai

upaya itu sama dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya dan waktu yang ekonomis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah upaya untuk membantu, melayani, atau mengatur semua kegiatan dengan suatu pola kerjasama dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

Secara konseptual administrasi pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan guru pendidikan jasmani. Menurut Hartati Sukirman, dkk., (2007: 8) administrasi pendidikan dapat diberi makna sebagai kegiatan atau proses menata berbagai faktor, unsur, dan atau aspek pendidikan. Selain itu, M. Ngalim Purwanto (2000: 3) menyatakan bahwa administrasi pendidikan ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan adalah semua kegiatan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya

administrasi pendidikan diharapkan proses pendidikan akan efektif dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Kunandar (2008: 287),

pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran dalam KTSP adalah pembelajaran di mana hasil belajar atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa, sistem penyampaian, dan indikator pencapaian hasil belajar dirumuskan secara tertulis sejak perencanaan dimulai.

Senada dengan hal tersebut, Agus S. Suryobroto (2001: 1) mendefinisikan pembelajaran yaitu;

Upaya pembimbingan terhadap siswa agar siswa sadar dan terarah dalam belajar serta memperoleh hasil belajar sebaik-baiknya, sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa yang bersangkutan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan melaksanakan suatu kurikulum serta lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan dalam GBHN yaitu mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan penguatan keterampilan dan sikap yang lebih baik.

Menurut Dageng dalam Hamzah B. Uno (2008: 2) pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Sedangkan pengajaran menurut Oemar Hamalik (2008: 135) adalah suatu usaha manusia yang bersifat kompleks, oleh sebab banyaknya nilai-nilai dan faktor-faktor manusia yang turut terlibat di dalamnya. Dikatakan sangat

penting, sebab pengajaran adalah usaha membentuk manusia yang baik. Kegagalan pengajaran dapat merusak satu generasi masyarakat.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi siswa dengan lingkungannya dalam merubah perilaku ke arah yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu pembelajaran.

c. Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dari masing-masing jenjang pendidikan, pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan siswa. Berkaitan dengan pendidikan jasmani, Samsudin (2008: 2) menyatakan Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani psikomotor, kognitif dan afektif terhadap siswa.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Dini Rosdiani, 2013: 138). Untuk mempersiapkan pengajaran supaya berhasil dengan baik, maka guru diharapkan membuat beberapa perencanaan pembelajaran. Hal ini akan mempermudah guru dalam pelaksanaannya sehingga akan lebih praktis.

Berdasarkan pendapat ahli mengenai pengertian administrasi, pembelajaran, dan pendidikan jasmani maka dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran pendidikan jasmani adalah upaya untuk mengatur pembelajaran pendidikan jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani secara efektif dan efisien. Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi terkait dengan pembelajaran menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru harus menyusun pengajaran yang menyangkut administrasi pendidikan. Dari ketiga tersebut di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Administrasi yang baik harus melalui perencanaan yang baik pula. Menurut Moh. Uzer Usman (2002: 61) administrasi yang harus dibuat oleh guru meliputi perencanaan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 15) perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Hal senada juga diungkapkan oleh Handari Nawawi yang dikutip oleh Abdul Majid (2006: 16) bahwa:

perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam hal ini perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (goal) dan tujuan khusus (objektivitas) suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Setelah tujuan ditetapkan perencanaan berkaitan dengan penyusunan pola, rangkaian, dan proses kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Singkatnya, efektifitas perencanaan berkaitan dengan penyusunan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan, dapat diukur dengan terpenuhinya faktor kerjasama perumusan perencanaan, kerja madrasah, dan upaya implementasi kerja tersebut dalam mencapai tujuan.

Tujuan perencanaan menurut Alben Ambarita (2006: 73) untuk menjelaskan bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bersama peserta didik. Dalam perencanaan diputuskan juga cara untuk menciptakan, menyusun langkah-langkah, dan mengorganisasikan pembelajaran.

Adapun fungsi perencanaan pengajaran menurut Oemar Hamalik (2001: 135) adalah:

- a) Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
- b) Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

- c) Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
- d) Membantu guru dalam mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat siswa, dan mendorong motivasi belajar.
- e) Mengurangi kegiatan yang bersifat *trial and error* dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikuler yang lebih baik, metode yang tepat dan menghemat waktu.
- f) Siswa akan menghormati guru yang dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai harapan mereka.
- g) Memberikan kesempatan bagi guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangannya profesionalnya.
- h) Membantu guru memiliki perasaan percaya diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri.
- i) Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan yang *up to date* kepada anak didik.

Menurut Dini Rosdiani (2013: 1) perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian, hasil belajar dan sumber belajar. Hal senada menurut Alben Ambarita (2006: 75) yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain:

- (a) penyusunan silabus, program tahunan, program semester, dan mid semester, (b) penyusunan desain pembelajaran peserta didik, (c) penguasaan dan implementasi metode pembelajaran, (d) penilaian autentik sebagai uji kompetensi sesuai proporsional materi ajar, (e) *quality control* dan *quality assurance* pencapaian indikator keberhasilan peserta didik.

Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam menyusun rencana pembelajaran menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) menggunakan indikator:

(a) mendeskripsikan tujuan pembelajaran, (b) menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan, (c) mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok, (d) mengalokasikan waktu, (e) menentukan metode pembelajaran yang sesuai, (f) merancang skenario pembelajaran, (g) menentukan media pembelajaran/peralatan praktikum (dan bahan) yang akan digunakan, (h) menentukan sumber belajar yang sesuai, dan (i) menentukan teknik penilaian yang sesuai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya perencanaan yang baik akan memudahkan dalam pelaksanaannya. Misalnya guru mempersiapkan silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran, dan lain-lain.

2) Pelaksanaan

Administrasi yang baik harus melalui pelaksanaan yang baik pula. Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi pelaksanaan pembelajaran menyangkut tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan. Hal senada disampaikan oleh Adang Suherman (2000: 23), bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus mampu mengembangkan faktor-faktor yang ada dalam diri anak didik, di antaranya faktor-faktor yang harus dikembangkan dalam diri anak didiknya adalah sebagai berikut:

- a) **Perkembangan Fisik**
Perkembangan fisik berhubungan dengan kemampuan melakukan aktifitas-aktifitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).
- b) **Perkembangan Gerak**
Perkembangan gerak berhubungan erat dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna.
- c) **Perkembangan Mental**
Perkembangan mental berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginteraksikan keseluruhan tentang pendidikan jasmani.
- d) **Perkembangan Sosial**
Perkembangan sosial berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Sedangkan kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) dengan indikator:

- (1) membuka pelajaran, (2) menyajikan materi pelajaran, (3) menggunakan strategi pembelajaran, (4) menggunakan media pembelajaran, (5) menggunakan bahasa yang komunikatif, (6) memberikan umpan balik, (7) memotivasi peserta didik, (8) mengelola kelas, (9) berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif, (10) menyimpulkan pembelajaran, dan (11) menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan merupakan tahap penerapan dari perencanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan. Misalnya apakah silabus sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, dan lain-lain.

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah administrasi pendidikan. Menurut Moh. Uzer Usman (2002: 62) administrasi

pelaksanaan pembelajaran juga menyangkut masalah evaluasi atau ulangan yang berfungsi mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap anak. Selain itu, Kunandar (2008: 377) menyatakan evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 185) evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian pendidikan, perencanaan suatu substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.

Tahap evaluasi, yang meliputi: mengumpulkan informasi tentang pencapaian kompetensi, tujuan evaluasi adalah menilai sejauh mana siswa mampu mencapai kompetensi hasil belajar dan memberikan umpan balik terhadap jalannya pembelajaran (BNSP, 2004: 20). Adapun tujuan evaluasi sebagai berikut:

- a) Mengetahui status siswa
- b) Mengadakan seleksi
- c) Mengetahui prestasi siswa
- d) Mengetahui kelemahan dan kesulitan siswa
- e) Mengadakan pengelompokan
- f) Memberikan motivasi siswa
- g) Penempatan siswa
- h) Memberikan data pada pihak tertentu.

Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam menilai prestasi belajar peserta didik menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) dengan indikator:

(1) menyusun soal/perangkat penilaian sesuai dengan indikator/kriteria unjuk kerja yang telah ditetapkan, (2) melaksanakan penilaian, (3) memeriksa jawaban, (4) menilai hasil belajar, (5) mengolah hasil penilaian, (6) menganalisis hasil penilaian, (7) menyimpulkan hasil penilaian secara jelas/logis, (8) menyusun laporan hasil penilaian, (9) memperbaiki mutu soal/ perangkat penilaian.

Selanjutnya setelah melakukan penilaian prestasi peserta didik, guru diharapkan melakukan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik. Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 85) dengan indikator:

(1) mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut, (2) menyusun tindak lanjut hasil penilaian, (3) mengklasifikasikan kebutuhan tindak lanjut, (4) melaksanakan tindak lanjut, (5) mengevaluasi hasil tindak lanjut, (6) menganalisis hasil evaluasi tindak lanjut hasil penilaian.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 147-148) evaluasi (penilaian) merupakan bagian penting dalam suatu sistem instruksional. Karena itu, penilaian merupakan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi-fungsi pokok sebagai berikut:

a) Fungsi edukatif: Evaluasi adalah suatu subsistem dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan sistem dan atau salah satu subsistem pendidikan. Bahkan dengan evaluasi dapat diungkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam proses pendidikan.

- b) Fungsi institusional: Evaluasi berfungsi mengumpulkan informasi akurat tentang input dan output pembelajaran disamping proses pembelajaran itu sendiri. Dengan evaluasi dapat diketahui sejauh mana siswa mengalami kemajuan dalam proses belajar setelah mengalami proses pembelajaran.
- c) Fungsi diagnostik: dengan evaluasi dapat diketahui kesulitan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa dalam proses/ kegiatan belajarnya. Dengan informasi tersebut maka dapat dirancang dan diupayakan untuk menanggulangi dan atau membantu yang bersangkutan mengatasi kesulitannya dan atau memecahkan masalahnya.
- d) Fungsi administratif: evaluasi menyediakan data tentang kemajuan belajar siswa, yang pada gilirannya berguna untuk memberikan sertifikat (tanda kelulusan) dan untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan atau untuk kenaikan kelas. Jadi, hasil evaluasi memiliki fungsi administratif. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru-guru dalam proses belajar mengajar (PBM), hal ini berdaya guna untuk kepentingan supervisi.
- e) Fungsi kurikuler: evaluasi berfungsi menyediakan data dan informasi yang akurat dan berdaya guna bagi pengembangan kurikulum (perencanaan, uji coba di lapangan, implementasi, dan revisi).
- f) Fungsi manajemen: komponen evaluasi merupakan bagian integral dalam sistem manajemen, hasil evaluasi berdaya guna sebagai bahan bagi pimpinan untuk membuat keputusan manajemen pada semua jenjang manajemen.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur dan menilai dari pelaksanaan yang telah dicapai.

Menurut Suparlan (2006: 34), bahwa:

sebagai administrator, guru memiliki peran untuk melaksanakan administrasi sekolah, seperti buku presensi siswa, buku daftar nilai, buku rapor, administrasi kurikulum, dan administrasi penilaian. Bahkan, secara administratif, para guru seyogyanya juga memiliki rencana mengajar, program semester, dan program tahunan, dan yang paling penting adalah menyampaikan rapor atau laporan pendidikan kepada orang tua siswa dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran. Administrasi pembelajaran digunakan sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Hakikat Guru

a. Pengertian Profesi Guru

Guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Arif Rohman (2009: 150) berpendapat bahwa guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hamzah B. Uno (2007: 15) menyatakan guru merupakan profesi, yang berarti suatu jabatan yang memiliki keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.

Menurut Suparlan (2006: 11) secara legal formal, yang dimaksud guru adalah seseorang yang memperoleh Surat Keputusan (SK), baik dari

pemerintah atau swasta, untuk melaksanakan tugasnya, dan karena itu memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di lembaga pendidikan sekolah. Sedangkan menurut Kunandar (2008: 46) profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.

Sebagai profesi, guru sesungguhnya memiliki status yang sederajat dengan profesi lain seperti dokter, apoteker, insinyur, hakim, jaksa, akuntan, arsitek, dan masih banyak profesi terhormat lainnya. Karena sesungguhnya guru sering disebut sebagai ibu dari semua profesi. Hal ini dapat dimengerti, karena guru dapat menghasilkan profesi lainnya (Suparlan, 2006: 23).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profesi guru merupakan suatu pekerjaan pendidik di lingkungan sekolah yang membutuhkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan khusus untuk menciptakan anak memiliki kepribadian yang diharapkan.

b. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Profesi guru merupakan sebuah jabatan yang sangat memerlukan bekal dan landasan keilmuan atau pengetahuan serta profesionalisme yang baik dalam bidang kependidikan. Menurut Soenarjo (2002: 5) guru pendidikan jasmani adalah seorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan

dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Sukintaka (1992: 42) mengungkapkan bahwa guru pendidikan jasmani sebaiknya mempunyai persyaratan kompetensi dikjas agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, adapun tugas itu adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami pengetahuan dikjas sebagai bidang studi.
- 2) Memahami karakteristik anak didiknya.
- 3) Mampu memberikan kesempatan pada anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dikjas dan mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan motorik dan ketrampilan motorik.
- 4) Mampu memberikan bimbingan dan memberikan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dikjas.
- 5) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai, serta mengoreksi dalam proses pembelajaran dikjas.
- 6) Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
- 7) Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
- 8) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan dikjas.
- 9) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- 10) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan tenaga profesional yang memiliki keterampilan dan kompetensi untuk mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting dari proses pendidikan yang bertujuan untuk

meningkatkan individu dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor dengan menggunakan aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani menurut Soepartono (2000: 1) merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas yang digunakan adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani di sekolah diajarkan menurut cabang-cabang olahraga. Sedangkan menurut Nadisah (1992: 15) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku pada individu yang bersangkutan.

Berkaitan dengan pendidikan jasmani Samsudin (2008: 2) menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani psikomotor, kognitif dan afektif terhadap siswa.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani (Depdiknas, 2003: 2). Tujuan

pembelajaran pendidikan jasmani akan tercapai dengan baik apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan sistematika pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sistematika pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, meliputi: (1) latihan pendahuluan, (2) latihan inti, dan (3) latihan penutup.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan direncanakan untuk mencapai perkembangan total dari peserta didik. Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan dan fungsi menumbuh kembangkan siswa dari aspek kognitif, emosional, perseptual, fisik dan merupakan suatu proses gerak manusia yang menuju pada pengembangan pola perilaku manusia.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Hastaryo (2012) dengan judul “Administrasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan populasi sebanyak 30 guru pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Administrasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 secara keseluruhan lengkap, (2) Bila dilihat dari masing-masing faktor menunjukkan bahwa; perencanaan semua lengkap, pelaksanaan pembelajaran 84% lengkap dan 16% tidak lengkap, dan evaluasi 85,2% lengkap dan 14,8% tidak lengkap.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyanto (2011) dengan judul “Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei/observasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi menggunakan lembar observasi yang telah baku. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta 10 guru yang lengkap, 13 guru administrasinya hampir lengkap, dan kurang lengkap sebanyak 10 guru.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Begitu pula dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk

mengembangkan potensi anak dan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri melalui aktifitas jasmani.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan guru harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya kesiapan guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran dan mengadministrasikannya. Hal penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum proses belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan alat fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Selain itu juga harus mengadakan evaluasi, karena evaluasi merupakan hal terpenting untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Apabila guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi maka pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat tercapai karena adanya administrasi pembelajaran akan memudahkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang kita harapkan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan variabel dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu atau usaha yang dilakukan oleh

guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien, yang diukur menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2006: 181), Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 108), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 yang berjumlah 28 orang dari 27 sekolah dasar. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *incidental sampling*. Karena pada saat penelitian ada satu guru yang berhalangan hadir, sehingga subjek penelitian berjumlah 27 guru.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 8) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini yaitu untuk memperoleh data dari pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

Alasan digunakan angket karena dengan metode tersebut peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Angket dalam penelitian ini

bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yaitu suatu atau usaha yang dilakukan untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang diteliti. Yang penting untuk dilakukan adalah semacam pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian.

Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah. Angket dalam penelitian ini sesuai dengan teori dari Oemar Hamalik (2001: 135). Skor untuk setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal		Σ
			+	-	
Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Perencanaan	Penyusunan Program	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8	6,	8
		Penyusunan Rencana Pembelajaran	9, 10, 12, 13, 14,	11,	5
	Pelaksanaan	Pelaksanaan	15, 17, 18, 19,	16,	5
		Pelaksanaan Pembelajaran	20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31	26, 32	13
	Evaluasi	Penilaian	33, 34, 35, 36, 37, 39,	38,	11
		Tindak Lanjut	40, 41, 42, 43		4
Jumlah			43		

2. Uji Coba Instrumen

Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket. *Expert judgment*/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Erwin Setyo Kristanto, M.Kes dan Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 18 *for windows*. Ujicoba dilakukan pada guru pendidikan jasmani dan olahraga Sekolah Dasar di gugus 4 dan 5 di Kecamatan Tempel Tahun 2015/2016 karena mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek yang diteliti. Subjek uji coba berjumlah 7 guru. Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 168)

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 3 butir gugur, yaitu nomor 2, 29 dan 34, sehingga terdapat 40 butir valid. Hasil selengkapnya pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket

No Butir	r hitung	r tabel (df 7)	Keterangan
1	0,732	0,666	Valid
2	-0,081	0,666	Gugur
3	0,732	0,666	Valid
4	0,936	0,666	Valid
5	0,936	0,666	Valid
6	0,936	0,666	Valid
7	0,845	0,666	Valid
8	0,833	0,666	Valid
9	0,802	0,666	Valid
10	0,802	0,666	Valid
11	0,833	0,666	Valid
12	0,936	0,666	Valid
13	0,952	0,666	Valid
14	0,942	0,666	Valid
15	0,889	0,666	Valid
16	0,936	0,666	Valid
17	0,936	0,666	Valid
18	0,942	0,666	Valid
19	0,889	0,666	Valid
20	0,838	0,666	Valid
21	0,952	0,666	Valid
22	0,942	0,666	Valid
23	0,942	0,666	Valid
24	0,850	0,666	Valid
25	0,936	0,666	Valid
26	0,802	0,666	Valid
27	0,845	0,666	Valid
28	0,738	0,666	Valid
29	-0,429	0,666	Gugur
30	0,802	0,666	Valid
31	0,942	0,666	Valid
32	0,936	0,666	Valid
33	0,936	0,666	Valid
34	-0,429	0,666	Gugur
35	0,936	0,666	Valid
36	0,845	0,666	Valid
37	0,936	0,666	Valid
38	0,802	0,666	Valid
39	0,802	0,666	Valid
40	0,936	0,666	Valid
41	0,936	0,666	Valid
42	0,845	0,666	Valid
43	0,936	0,666	Valid

Hasil instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal		Σ
			+	-	
Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Perencanaan	Penyusunan Program	1, 2, 3, 4, 6, 7,	5,	7
		Penyusunan Rencana Pembelajaran	8, 9, 11, 12, 13,	10,	6
	Pelaksanaan	Pelaksanaan	14, 16, 17, 18,	15,	5
		Pelaksanaan Pembelajaran	19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29	25, 30	12
	Evaluasi	Penilaian	31, 32, 33, 34, 36,	35,	6
		Tindak Lanjut	37, 38, 39, 40		4
Jumlah			40		

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0.

Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 178)

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,991. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 19 halaman 75.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis atau pengelolaan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Peneliti menggunakan deskriptif persentase untuk memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 yang berjumlah 27 guru. Penelitian ini dilaksanakan pada saat dilaksanakan KKG PENJASORKES di MI Al Ihsan.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang seberapa baik pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 40 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu faktor perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

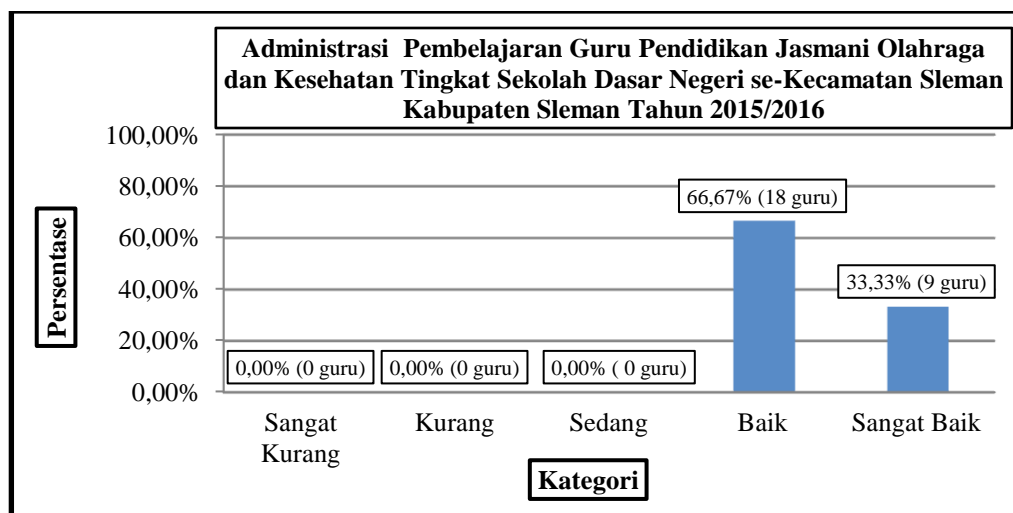
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 didapat skor terendah (*minimum*) 119,0, skor tertinggi (*maksimum*) 157,0, rerata (*mean*) 136,74, nilai tengah (*median*) 137,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 129,0, *standar deviasi* (SD) 10,07.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	136-160	Sangat Baik	9	33,33%
2	120-135,5	Baik	18	66,67%
3	88-111,5	Sedang	0	0%
4	64-87,5	Kurang	0	0%
5	40-63,5	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016

Berdasarkan tabel 5 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 66,67% (18 guru), dan “sangat baik” sebesar 33,33% (9 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 136,74 pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman dalam kategori “baik”.

1. Faktor Perencanaan

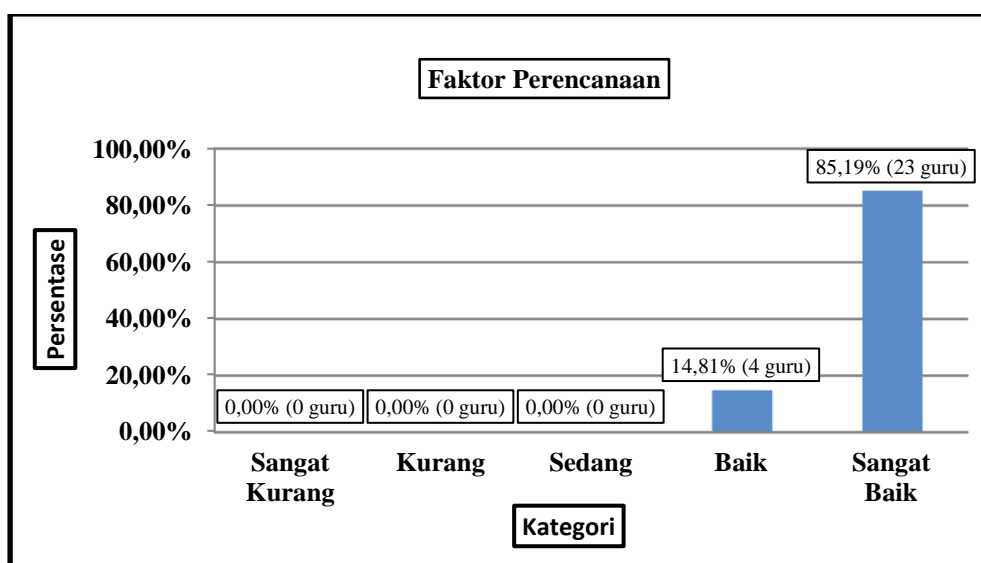
Data hasil penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor perencanaan didapat skor terendah (*minimum*) 43,0, skor tertinggi (*maksimum*) 51,0, rerata (*mean*) 47,22, nilai tengah (*median*) 47,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 47,0, *standar deviasi* (SD) 2,64.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor perencanaan disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 Faktor Perencanaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	44,2-52	Sangat Baik	23	85,19%
2	36,4-44,1	Baik	4	14,81%
3	28,6-36,3	Sedang	0	0%
4	20,8-28,5	Kurang	0	0%
5	13-20,7	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Tahun 2015/2016 dapat berdasarkan faktor perencanaan disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 Faktor Perencanaan

Berdasarkan tabel 6 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor perencanaan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 14,81% (4 guru), dan “sangat baik” sebesar 85,19% (23 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 47,22 pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor perencanaan masuk dalam kategori “sangat baik”.

2. Faktor Pelaksanaan

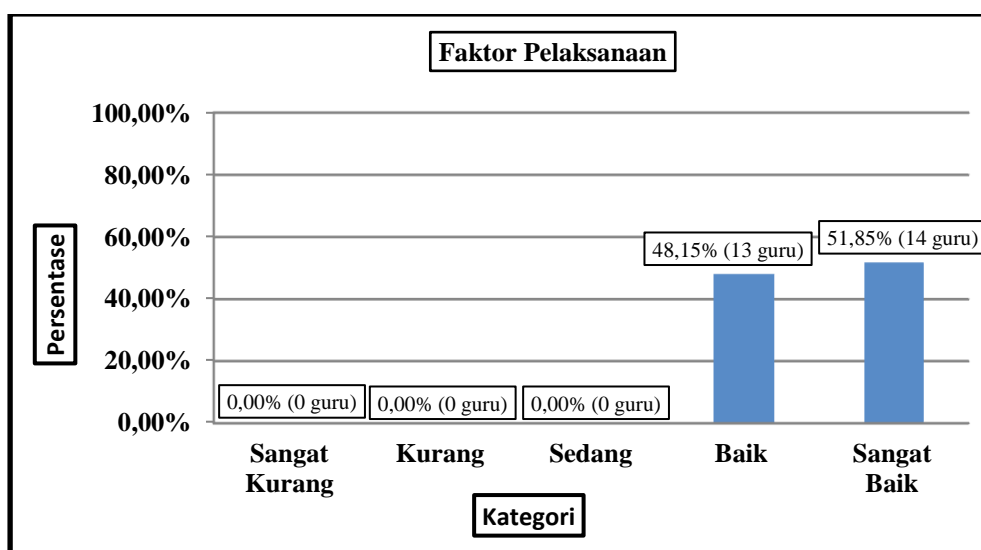
Data hasil penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor pelaksanaan didapat skor terendah (*minimum*) 48,0, skor tertinggi (*maksimum*) 67,0, rerata (*mean*) 57,52, nilai tengah (*median*) 58,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 57,0, *standar deviasi* (SD) 5,22.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor pelaksanaan disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 Faktor Pelaksanaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	57,8-68,0	Sangat Baik	14	51,85%
2	47,6-57,7	Baik	13	48,15%
3	37,4-47,5	Sedang	0	0%
4	27,2-37,3	Kurang	0	0%
5	17-27,1	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 dapat berdasarkan faktor pelaksanaan disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 Faktor Pelaksanaan

Berdasarkan tabel 7 dan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 faktor pelaksanaan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 48,15% (13 guru), dan “sangat baik” sebesar 51,85% (14 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,52 pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman faktor pelaksanaan masuk dalam kategori “baik”.

3. Faktor Evaluasi

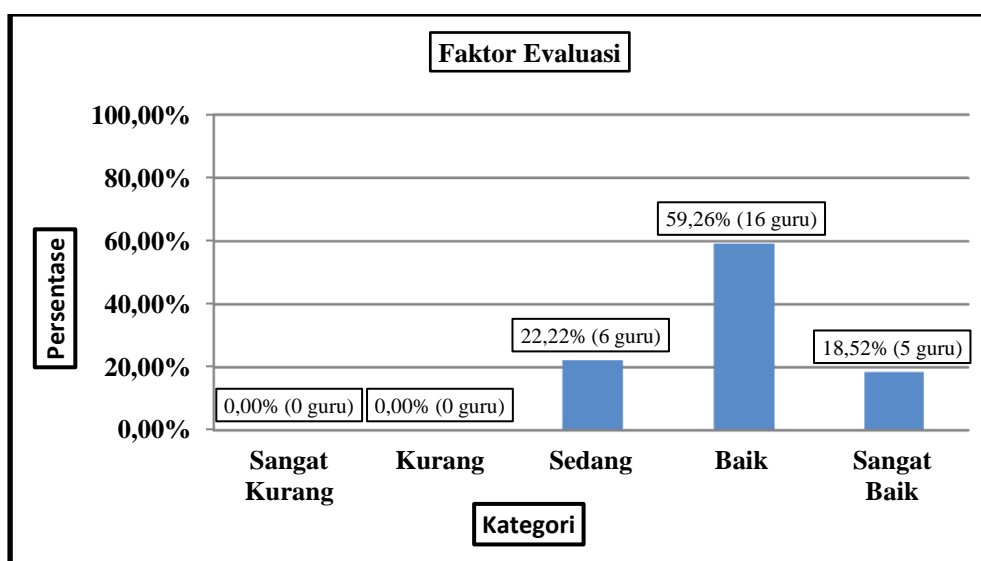
Data hasil penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor evaluasi didapat skor terendah (*minimum*) 26,0, skor tertinggi (*maksimum*) 40,0, rerata (*mean*) 32,00, nilai tengah (*median*) 32,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 34,0, *standar deviasi* (SD) 3,74.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor evaluasi disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 Faktor Evaluasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	34-40	Sangat Baik	5	18,52%
2	28-33,5	Baik	16	59,26%
3	22-27,5	Sedang	6	22,22%
4	16-21,5	Kurang	0	0%
5	10-15,5	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 dapat berdasarkan faktor evaluasi disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 Faktor Evaluasi

Berdasarkan tabel 8 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 faktor evaluasi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 22,22% (6 guru), “baik” sebesar 59,26% (16 guru), dan “sangat baik” sebesar 18,52% (5 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,52 pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat SD Negeri se-Kecamatan Sleman Tahun 2015/2016 faktor evaluasi masuk dalam kategori “baik”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan tiga faktor, yaitu faktor perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 masuk dalam kategori “sedang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase paling tinggi pada kategori baik, yaitu 66,67% (18 guru), dan paling rendah pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 33,33% (9 guru). Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat

Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum proses belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan alat fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Selain itu juga harus mengadakan evaluasi, karena evaluasi merupakan hal terpenting untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Apabila guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melaksanakan administrasi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi maka pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat tercapai karena adanya administrasi pembelajaran akan memudahkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang diharapkan.

Pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman berdasarkan faktor perencanaan masuk dalam kategori sedang. Administrasi yang baik harus melalui perencanaan yang baik pula. Menurut M. Uzer Usman (2002: 61) administrasi yang harus dibuat oleh guru meliputi perencanaan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 15)

perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Adanya perencanaan yang baik akan memudahkan dalam pelaksanaannya. Misalnya guru mempersiapkan silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran, dan lain-lain.

Pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman berdasarkan faktor pelaksanaan masuk dalam kategori sedang. Administrasi yang baik harus melalui pelaksanaan yang baik pula. Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi pelaksanaan pembelajaran menyangkut tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan. Hal senada disampaikan oleh Adang Suherman (2000: 23), bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus mampu mengembangkan faktor-faktor yang ada dalam diri anak didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan. Misalnya apakah silabus sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, dan lain-lain.

Evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah administrasi pendidikan. Menurut M. Uzer Usman (2002: 62) administrasi pelaksanaan pembelajaran juga menyangkut masalah evaluasi atau ulangan yang berfungsi mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap anak. Selain itu, Kunandar (2008: 377) menyatakan evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 185) evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Administrasi pembelajaran digunakan sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Begitu pula dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri melalui aktifitas jasmani. Dalam pelaksanaan proses pendidikan guru harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan

dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan yang didalamnya terdapat transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran dan mengadministrasikannya. Hal penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks, banyak sekali unsur-unsur yang berpengaruh di dalamnya. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pendidikan atau belajar mengajar, menurut Fuad Hasan (1995: 7-10) meliputi: (a) faktor tujuan, (b) faktor pendidik dan peserta didik, (c) faktor isi /materi (kurikulum), (d) faktor metode, (f) faktor lingkungan. Kegiatan belajar pada setiap jenjang pendidikan tidak senantiasa berhasil. Setiap peserta didik atau siswa seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam hal belajar. Kondisi ini dapat diartikan sebagai sebuah kesulitan belajar. Menurut Mulyasa (2002: 6), pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sedangkan kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai

adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar merupakan gangguan atau hambatan dalam kemajuan belajar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 66,67% (18 guru), dan “sangat baik” sebesar 33,33% (9 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 136,74 pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman dalam kategori “baik”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 dapat digunakan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat

Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah

jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016.
2. Agar melakukan penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.
- Daryanto. (2006). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Dini Rosdiani. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati Sukirman. (2007). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- BSNP. (2004). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- M. Ngalm Purwanto. (2000). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Moh.Uzer Usman. (2002). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadisah. (1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Oemar Hamalik. (2001). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- _____. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rudi Hastaryo. (2012). *Administrasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rusli Lutan. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Samsudin. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Slamet Riyanto. (2011). *Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Soenarjo. (2002). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UT.
- Soepariono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA Grafika Solo.

_____. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA Grafika Solo.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

UU No 14 tahun 2005, Permendiknas No 16 tahun 2007. *Profesi Guru*. Jakarta: Depdiknas.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 028/UN.34.16/PP/2016.. 15 Januari 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SD N GUGUK 4 & GUGUS 5 TEMPEL

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sulistyawati.
NIM : 12604224010.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Februari 2016.
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Negeri Se- Kabupaten Sleman.
Judul Skripsi : Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Penjasorkes Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se- Kabupaten Sleman.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 028/UN.34.16/PP/2016. 15 Januari 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Bupati Sleman
cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sulistyawati.
NIM : 12604224010.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Februari 2016.
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Negeri Se- Kabupaten Sleman.
Judul Skripsi : Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Penjasorkes Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se- Kabupaten Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Wawan S. Suherman, M.Ed.
19690707 198812 1 001

- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N
 2. Kaprodi PGSD Penjas.
 3. Pembimbing TAS.
 4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Keterangan *Expert Judgement* 1

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

NIP : 19751018 2005 1 002

Menerangkan bahwa angket saudara:

Nama : Sulistyawati

NIM : 12604224010

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

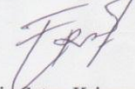
Judul : **“PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
GURU PENJASORKES TINGKAT SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN
SLEMAN TAHUN 2015/2016”.**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2016

Expert Judgement



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

NIP. 19751018 2005 1 002

Lampiran 4. Keterangan *Expert Judgement* 2

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or

NIP : 19810125200604 1 001

Menerangkan bahwa angket saudara:

Nama : Sulistyawati

NIM : 12604224010

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

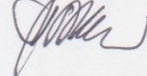
Judul : **“PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
GURU PENJASORKES TINGKAT SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN
SLEMAN TAHUN 2015/2016”.**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2016

Expert Judgement



Ahmad Rithaudin, M.Or

NIP. 19810125200604 1 001

Lampiran 5. Angket Uji Coba

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN :

(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan*

NAMA SEKOLAH :

*Coret yang tidak perlu

PERTANYAAN:

Mohon Bapak/ Ibu memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Contoh pengisian

No.	PERTANYAAN	Respon			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	√			

No.	PERTANYAAN	Respon			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya menyusun program tahunan tahun ajaran baru.				
2.	Saya menyusun program semester tahun ajaran baru.				
3.	Saya mempersiapkan silabus tahun ajaran baru.				
4.	Saya merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.				
5.	Saya merencanakan metode pembelajaran maksimal 1 (satu) hari				

	sebelum pembelajaran .				
6.	Saya tidak merencanakan penilaian pembelajaran.				
7.	Dalam menyusun RPP saya mengalokasikan waktu pembelajaran.				
8.	Saya membuat indikator keberhasilan peserta didik untuk pencapaian kompetensi dasar.				
9.	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya mendeskripsikan tujuan pembelajaran.				
10.	Dalam menyusun RPP Saya memperhatikan sistematika materi urutan sesuai kegiatan pembelajaran.				
11.	Saya menentukan materi tidak sesuai dengan kompetensi peserta didik.				
12.	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya menentukan media pembelajaran/ peralatan praktikum yang akan digunakan.				
13.	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya merancang skenario langkah-langkah pembelajaran.				
14.	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya menentukan sumber belajar sesuai materi yang akan diajarkan.				
15.	Program tahunan yang Saya susun dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.				
16.	Program semester yang saya susun dalam pembelajaran praktik tidak terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.				
17.	Pembelajaran berpusat pada guru.				
18.	Saya menyusun RPP berdasarkan silabus.				

19.	Desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.				
20.	Saya mengimplementasikan metode pembelajaran sesuai dengan perencanaan.				
21.	Saya melakukan uji kompetensi sesuai dengan proporsi materi ajar.				
22.	Saya melakukan penilaian berdasarkan indikator yang ada.				
23.	Saya membuka pelajaran sebelum menyampaikan materi ajar.				
24.	Dalam pelaksanaan pembelajaran Saya menyajikan materi sesuai dengan perencanaan.				
25.	Saya menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar.				
26.	Saya tidak menggunakan media pembelajaran.				
27.	Saya menggunakan bahasa yang komunikatif agar mudah diterima oleh siswa.				
28.	Saya memberikan umpan balik kepada siswa.				
29.	Saya memberikan motivasi kepada peserta didik.				
30.	Terjadi komunikasi aktif antara guru dan siswa.				
31.	Saya menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran.				
32.	Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan.				
33.	Saya mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator yang ada.				
34.	Saya mengoreksi jawaban peserta didik.				

35.	Saya menilai hasil belajar peserta didik.				
36.	Saya menganalisis hasil belajar siswa.				
37.	Saya menyimpulkan hasil penilaian secara jelas/ logis.				
38.	Saya tidak menyusun laporan hasil penilaian.				
39.	Saya menggunakan penilaian yang sama dari waktu ke waktu.				
40.	Saya mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian.				
41.	Saya menyusun program tindak lanjut hasil penilaian.				
42.	Saya melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dengan cara remedial.				
43.	Saya mengevaluasi hasil tindak lanjut.				

Terima Kasih,

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BUTIR 01	199.2857	2998.238	.732	Valid
BUTIR 02	198.7143	3068.571	-.081	Gugur
BUTIR 03	199.2857	2998.238	.732	Valid
BUTIR 04	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 05	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 06	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 07	199.5714	3026.619	.845	Valid
BUTIR 08	198.8571	2998.476	.833	Valid
BUTIR 09	199.4286	2994.952	.802	Valid
BUTIR 10	199.4286	2994.952	.802	Valid
BUTIR 11	198.8571	2998.476	.833	Valid
BUTIR 12	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 13	199.2857	2959.905	.952	Valid
BUTIR 14	199.7143	2942.571	.942	Valid
BUTIR 15	199.5714	2994.286	.889	Valid
BUTIR 16	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 17	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 18	199.7143	2942.571	.942	Valid
BUTIR 19	199.5714	2994.286	.889	Valid
BUTIR 20	199.7143	2969.571	.838	Valid
BUTIR 21	199.2857	2959.905	.952	Valid
BUTIR 22	199.7143	2942.571	.942	Valid
BUTIR 23	199.7143	2942.571	.942	Valid
BUTIR 24	199.7143	2953.905	.850	Valid
BUTIR 25	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 26	199.4286	2994.952	.802	Valid
BUTIR 27	199.5714	3026.619	.845	Valid
BUTIR 28	199.5714	3005.619	.738	Valid
BUTIR 29	198.8571	3104.143	-.429	Gugur
BUTIR 30	199.4286	2994.952	.802	Valid
BUTIR 31	199.7143	2942.571	.942	Valid
BUTIR 32	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 33	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 34	198.8571	3104.143	-.429	Gugur
BUTIR 35	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 36	199.5714	3026.619	.845	Valid
BUTIR 37	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 38	199.4286	2994.952	.802	Valid
BUTIR 39	199.4286	2994.952	.802	Valid

BUTIR 40	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 41	199.2857	2980.905	.936	Valid
BUTIR 42	199.5714	3026.619	.845	Valid
BUTIR 43	199.2857	2980.905	.936	Valid
Total	100.8571	765.476	1.000	.984

Keterangan: $r \text{ hitung} > r \text{ tabel (df 7= 0,666)} = \text{valid}$

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.991	40

Lampiran 8. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig,0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 9. Angket Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN :

(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan*

NAMA SEKOLAH :

*Coret yang tidak perlu

PERTANYAAN:

Mohon Bapak/ Ibu memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Contoh pengisian

No.	PERTANYAAN	Respon			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	√			

No.	PERTANYAAN	Respon			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya menyusun program tahunan tahun ajaran baru.				
2.	Saya mempersiapkan silabus tahun ajaran baru.				
3.	Saya merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.				
4.	Saya merencanakan metode pembelajaran maksimal 1 (satu) hari sebelum pembelajaran .				
5.	Saya tidak merencanakan penilaian pembelajaran.				
6.	Dalam menyusun RPP saya mengalokasikan waktu				

	pembelajaran.				
7.	Saya membuat indikator keberhasilan peserta didik untuk pencapaian kompetensi dasar.				
8.	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya mendeskripsikan tujuan pembelajaran.				
9.	Dalam menyusun RPP Saya memperhatikan sistematika materi urutan sesuai kegiatan pembelajaran.				
10.	Saya menentukan materi tidak sesuai dengan kompetensi peserta didik.				
11.	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya menentukan media pembelajaran/ peralatan praktikum yang akan digunakan.				
12.	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya merancang skenario langkah-langkah pembelajaran.				
13.	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya menentukan sumber belajar sesuai materi yang akan diajarkan.				
14.	Program tahunan yang Saya susun dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.				
15.	Program semester yang saya susun dalam pembelajaran praktik terlaksana tidak sesuai dengan yang direncanakan.				
16.	Pembelajaran berpusat pada guru.				
17.	Saya menyusun RPP berdasarkan silabus.				
18.	Desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.				
19.	Saya mengimplementasikan metode pembelajaran sesuai dengan perencanaan.				
20.	Saya melakukan uji kompetensi sesuai dengan proporsi materi ajar.				
21.	Saya melakukan penilaian berdasarkan indikator yang ada.				
22.	Saya membuka pelajaran sebelum				

	menyampaikan materi ajar.				
23.	Dalam pelaksanaan pembelajaran Saya menyajikan materi sesuai dengan perencanaan.				
24.	Saya menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar.				
25.	Saya tidak menggunakan media pembelajaran.				
26.	Saya menggunakan bahasa yang komunikatif agar mudah diterima oleh siswa.				
27.	Saya memberikan umpan balik kepada siswa.				
28.	Terjadi komunikasi aktif antara guru dan siswa.				
29.	Saya menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran.				
30.	Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan.				
31.	Saya mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator yang ada.				
32.	Saya menilai hasil belajar peserta didik.				
33.	Saya menganalisis hasil belajar siswa.				
34.	Saya menyimpulkan hasil penilaian secara jelas/ logis.				
35.	Saya tidak menyusun laporan hasil penilaian.				
36.	Saya menggunakan penilaian yang sama dari waktu ke waktu.				
37.	Saya mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian.				
38.	Saya menyusun program tindak lanjut hasil penilaian.				
39.	Saya melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dengan cara remedial.				
40.	Saya mengevaluasi hasil tindak lanjut.				

Terima Kasih,

Lampiran 11. Deskriptif Statistik

Statistics

		Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Mean		136.7407	47.2222	57.5185	32.0000
Median		137.0000	47.0000	58.0000	32.0000
Mode		129.00	45.00	57.00 ^a	34.00
Std. Deviation		10.07126	2.63604	5.22840	3.74166
Minimum		119.00	43.00	48.00	26.00
Maximum		157.00	51.00	67.00	40.00
Sum		3692.00	1275.00	1553.00	864.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	119	1	3.7	3.7	3.7
	120	1	3.7	3.7	7.4
	124	1	3.7	3.7	11.1
	127	1	3.7	3.7	14.8
	128	1	3.7	3.7	18.5
	129	3	11.1	11.1	29.6
	130	1	3.7	3.7	33.3
	132	1	3.7	3.7	37.0
	133	1	3.7	3.7	40.7
	134	2	7.4	7.4	48.1
	137	2	7.4	7.4	55.6
	138	2	7.4	7.4	63.0
	139	1	3.7	3.7	66.7
	141	1	3.7	3.7	70.4
	143	1	3.7	3.7	74.1
	144	1	3.7	3.7	77.8
	147	1	3.7	3.7	81.5
	149	2	7.4	7.4	88.9
	152	1	3.7	3.7	92.6
	153	1	3.7	3.7	96.3
157	1	3.7	3.7	100.0	
Total		27	100.0	100.0	

Perencanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	2	7.4	7.4	7.4
	44	2	7.4	7.4	14.8
	45	5	18.5	18.5	33.3
	46	4	14.8	14.8	48.1
	47	2	7.4	7.4	55.6
	48	1	3.7	3.7	59.3
	49	4	14.8	14.8	74.1
	50	3	11.1	11.1	85.2
	51	4	14.8	14.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	3.7	3.7	3.7
	49	1	3.7	3.7	7.4
	50	1	3.7	3.7	11.1
	51	2	7.4	7.4	18.5
	52	1	3.7	3.7	22.2
	54	2	7.4	7.4	29.6
	55	1	3.7	3.7	33.3
	56	1	3.7	3.7	37.0
	57	3	11.1	11.1	48.1
	58	2	7.4	7.4	55.6
	59	3	11.1	11.1	66.7
	60	1	3.7	3.7	70.4
	61	2	7.4	7.4	77.8
	63	2	7.4	7.4	85.2
	64	1	3.7	3.7	88.9
	65	2	7.4	7.4	96.3
	67	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	3	11.1	11.1	11.1
	28	3	11.1	11.1	22.2
	29	2	7.4	7.4	29.6
	30	1	3.7	3.7	33.3
	31	1	3.7	3.7	37.0
	32	4	14.8	14.8	51.9
	33	3	11.1	11.1	63.0
	34	5	18.5	18.5	81.5
	35	2	7.4	7.4	88.9
	36	1	3.7	3.7	92.6
	40	2	7.4	7.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 12. Data Guru

**DATA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SLEMANKABUPATEN
SLEMAN TAHUN AJARAN 2015-2016**

No	Nama Guru Penjasorkes	Strata	Status	Nama Sekolah	Kecamatan
1.	Suparno, S.Pd	S1	PNS	Sd N Caturharjo	Negeri
2.	Dalimin, S.Pd	S1	PNS	Sd N Dalangan	Negeri
3.	Susilo, S.Pd	S1	PNS	Sd N Deggung	Negeri
4.	Rosi Amelia	S1	Non PNS	Sd N Dukuh 1	Negeri
5.	Yanti, S.Pd	S1	PNS	Sd N Dukuh 2	Negeri
6.	Sabar, S.Pd	S1	PNS	Sd N Trimulyo	Negeri
7.	Riyanti, S.Pd	S1	PNS	Sd N Jetisharjo	Negeri
8.	Dwiningsih,	S1	PNS	Sd N Kadisobo 1	Negeri
9.	Rohmat D.N, S.Pd	S1	PNS	Sd N Kadisobo 2	Negeri
10.	Danang, S.Pd	S1	PNS	Sd N Kadisobo 3	Negeri
11.	Pathoni, S.Pd	S1	PNS	Sd N Keceme 1	Negeri
12.	Sriweni Lindawati, S.Pd	S1	PNS	Sd N Keceme 2	Negeri
13.	Bagas Iswanto, S.Pd	S1	PNS	Sd N Mangunan	Negeri
14.	Yusuestia I, S.Pd	S1	PNS	Sd N Murten	Negeri
15.	Siti Retnoningsih, S.Pd	S1	PNS	Sd N Ngangkrik	Negeri
16.	Imam Fajar N, S.Pd	S1	PNS	Sd N Nyaen	Negeri
17.	Hanif Renaldi, S.Pd	S1	PNS	Sd N Panasas	Negeri
18.	Dwi Ardiyatno, S.Pd	S1	PNS	Sd N Pangukan	Negeri
19.	Aman S, S.Pd	S1	PNS	Sd N Pendowoharjo	Negeri
20.	Bambang S, S.Pd	S1	PNS	Sd N Sidomulyo	Negeri
21.	Endang P, S.Pd	S1	PNS	Sd N Sleman 1	Negeri
22.	Prasetyo, S.Pd	S1	PNS	Sd N Sleman 2	Negeri
23.	Evi Mahardika, S.Pd	S1	PNS	Sd N Sleman 3	Negeri
24.	Edi G, S.Pd	S1	Non PNS	Sd N Sleman 3	Negeri
25.	Trismunarno, S.Pd	S1	PNS	Sd N Sleman 4	Negeri
26.	Wahyu D, S.Pd	S1	PNS	Sd N Sleman 5	Negeri
27.	Indar Sujoko, S.Pd	S1	PNS	Sd N Tridadi	Negeri
28.	Rudi, S.Pd	S1	PNS	Sd N Triharjo	Negeri

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan pembagian angket



Peneliti membagikan angket kepada responden



Responden mengisi angket



Responden mengisi angket